

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA (K3) PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI PT.PLN (PERSERO) ULP TANJUNG BATU  
KECAMATAN KUNDUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Strata 1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**OLEH:**

**YENI RAHMAYANA**  
**NIM: 11870123752**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Nama** : Yeni Rahmayana  
**NIM** : 11870123752  
**Jurusan** : Manajemen  
**Fakultas** : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
**Judul Skripsi** : Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PT. PLN (PERSERO) ULP TANJUNG BATU KECAMATAN KUNDUR  
**Tanggal Ujian** : 18 November 2022

### Tim Penguji

**Ketua**  
 Dr. Julina, SE, M.Si



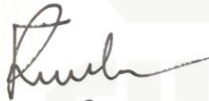

---

**Sekretaris**  
 Zulhaida, SE, MM




---

**Anggota**  
 Dr. Trian Zulhadi, SE, M.Ec




---

**Anggota**  
 Qamariah Lahamid, SE, M.Si




---

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YENI RAHMAYANA  
 NIM : 11870123752  
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN PEMASARAN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
 JUDUL : ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PT. PLN (PERSERO) ULP TANJUNG BATU KECAMATAN KUNDUR  
 TANGGAL UJIAN : 18 NOVEMBER 2022

DISETUJUI OLEH  
 DOSEN PEMBIMBING

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

MENGETAHUI,

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI  
 SI MANAJEMEN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

ASTUTI MEFLINDA, SE, MM  
 NIP. 197205132007012018



Lampiran Surat :

Nomor : nomor 25/2021

Tanggal : 10 November 2022

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Rahmayana

NIM : 11870123752

Tempat/Tgl. Lahir: Sungai Danai, 14 Juni 2000

Prodi : S1 Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA MASA PANDEMI COVID-19 PT.PLN (PERSERO) ULP TANJUNG BATU KECAMATAN KUNDUR**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Yeni Rahmayana

NIM. 11870123752

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA MASA PANDEMI COVID-19

#### DI PT.PLN (PERSERO) ULP TANJUNG BATU

#### KECAMATAN KUNDUR

OLEH

**YENI RAHMAYANA**  
**11870123752**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara umum dan pada masa pandemi covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kunder. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang terdiri dari manager ULP, Pejabat K3L, dan dua Petugas K3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kunder sudah terlaksana sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada saat pandemic covid-19 sesuai dengan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang sudah ditetapkan oleh PT.PLN (Persero) Pusat dengan penambahan SOP K3. Pada pelaksanaannya, terdapat kendala-kendala dan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kunder seperti kurangnya kesadaran SDM akan pentingnya menjaga keselamatan diri pada saat bekerja, kurangnya pelatihan untuk pekerja, kurangnya alat pelindung diri yang memadai untuk melindungi diri pekerja saat sedang bertugas di lapangan.*

**Kata Kunci: Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Pandemi Covid-19, PT.PLN**



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillah*, puji syukur milik Allah *Rabbul Izzati* yang maha tinggi lagi maha besar, karena karena dengan pertolongan rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beserta salam senantiasa tercurah atas Rasul *Khatimal Anbiya Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* juga kepada keluarga, sahabat, dan umatnya yang senantiasa istiqomah memperjuangkan kebenaran.

Skripsi ini Berjudul “Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Masa Pandemi Covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur”. skripsi ini disusun guna untuk memenuhi sebagai persyaratan meraih gelar sarjana Strata satu (S1) Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga khususnya kepada kedua orang tercinta yaitu Ayahanda Madiah dan Ibunda Murni yang senantiasa telah memenuhi segala kebutuhan secara moril maupun materil serta tiada henti memberikan doa serta dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru beserta staff.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Riau dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan ilmu serta waktu yang diluangkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Riau, bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Riau, Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Riau Pekanbaru.
4. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Riau dan Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Riau.
5. Seluruh dosen selingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan selama belajar dibangku perkuliahan.
6. Seluruh staf selingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah membantu saya dalam mengurus segala administrasi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan di Kabupaten Karimun yang telah sudi memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian dan memberikan data-data yang penulis butuhkan untuk penyusunan skripsi ini.
8. Teruntuk Adekku Nursafina Octaviani yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis.
9. Teruntuk Bunda Era Dan Tante Anti yang telah memberikan dukungan, saran dan motivasi kepada penulis.
10. Teruntuk Sahabat Sri Rabanianti yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta semangat yang tiada henti kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat dan Teman Seperjuangan Merry Atika Komala Sari, Puteri Ramadani, Riska Rahmayani, Kak Nur hayati, Qamarul Huda, Wida Ningsih, Ade Cici, Ir Khairudin, Dauri Fauzan, Sabirin, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam Penyusunan Skripsi ini, baik secara moril maupun material yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**Pekanbaru, October 2022**

**Penulis**

**Yeni Rahmayana  
NIM 11870123752**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>	
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	12
2.2 Kecelakaan Kerja.....	23
2.3 Penelitian Terdahulu .....	27
2.4 Kerangka Berpikir.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	35
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	36
3.4 Tahapan Penelitian.....	37
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7 Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	44
4.2 Visi, Misi dan Moto Perusahaan.....	46



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3	Struktur Organisasi Perusahaan .....	47
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
5.1	Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Secara Umum di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur .....	53
5.2	Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Saat Pandemi Covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur .....	66
5.3	Cara Mengatasi Masalah yang Terjadi Terkait Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Secara Umum Maupun pada Saat Pandemi Covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur .....	47
<b>BAB VI PENUTUP</b>		
6.1	Kesimpulan .....	70
6.2	Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Karyawan PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu .....	3
Tabel 1.2 Kriteria Kecelakaan Kerja.....	5
Tabel 1.3 Data Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan di Kabupaten Karimun .....	47



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 4 Surat Keterangan Pembimbing

Lampiran 5 Surat Izin Riset dari Fakultas

Lampiran 6 Surat Balasan Riset dari PT PLN (Persero) ULP Tanjung Batu

Lampiran 7 Surat Balasan Riset dari PT PLN (Persero) ULP Tanjung Balai

Lampiran 8 Biografi Penulis

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam menjalankan roda perusahaannya memiliki satu faktor penggerak yang memegang peranan penting yaitu sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas dan baik akan membuat sebuah perusahaan berjalan dengan efektif, mampu beradaptasi dengan tantangan apapun yang selalu berkembang setiap tahunnya. Adapun sumber daya manusia adalah salah satu sumber daya organisasi yang memegang peranan penting dalam mencapai tujuan disebuah organisasi. Oleh karena itu pentingnya peran manusia di dalam persaingan baik jangka pendek maupun jangka panjang dalam agenda bisnis organisasi haruslah mempunyai nilai yang lebih besar daripada organisasi lain. Jika suatu organisasi dapat menarik perhatian masyarakat akan keunggulannya dibandingkan organisasi lain, maka dikatakan organisasi tersebut berhasil mempengaruhi pasar. (Bangun, 2012)

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset penting sebuah perusahaan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, sumber daya manusia harus dikelola dan diberdayakan dengan sebaik mungkin. Di dalam pengembangan sumber daya manusia harus ada pengelolaan dan pengawasan tertentu agar dapat berjalan secara efektif dan sistematis. Salah satu hal terpenting dalam pengembangan sumber daya manusia adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap karyawan pada perusahaan berhak mendapatkan perlindungan pada saat bekerja. Banyak perusahaan yang telah menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja untuk pada perusahaan atau industrinya. Hal ini dilakukan untuk melindungi pekerja dan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja di dalam sebuah perusahaan atau industri. Terkait hal ini pemerintah juga tegas telah mengeluarkan landasan hukum yang tegas di dalam peraturan pemerintah yang terdapat di dalam pasal 1 Ayat (1) Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), setiap perusahaan diwajibkan untuk mengikutkan karyawannya dalam program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Tujuan diadakannya sistem penerapan K3 di suatu perusahaan atau industri adalah untuk memastikan bahwa semua pekerja selalu dalam keadaan sehat, serta memastikan bahwa penggunaan semua sumber produksi aman dan efektif.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat perlu diperhatikan demi untuk melindungi karyawan dan memastikan mereka selalu aman dan terjaga kesehatannya. Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan akan mendukung banyak aktifitas dan produktifitas disebuah perusahaan berjalan, karena karyawan merupakan sumber daya manusia paling penting yang menentukan keberlangsungan sebuah perusahaan. Karyawa mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pelaksanaan perusahaan. Sesuai dengan peranan dan kedudukan karyawan maka diperlukan pembangunan ketenagakerjaan untuk meningkatkan kualitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan dan peran sertanya serta peningkatan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerjanya melalui program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dimaksudkan untuk menjamin hak-hak dasar karyawan. Berikut ini merupakan daftar karyawan yang akan menentukan keberlangsungan PT.PLN ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur.

**Tabel 1.1 Karyawan PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu**

No	Jabatan	Jumlah
1	Karyawan Kantor	16
2	Administrasi	2
3	Bilman	6
4	Tim SR	4
5	Yantek	23
6	Opkit TBU	9
7	Opkit Sub ULP	47

Sumber: PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu

Kesehatan dan keselamatan kerja memang harus diperhatikan dan diutamakan, terlebih lagi pada saat situasi pandemi covid-19 yang terjadi di beberapa waktu belakangan ini. Wabah covid-19 sudah dua tahun ini menjadi problem global di bidang kesehatan. Banyak sektor yang akhirnya terkena dampak adanya wabah ini. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu Sars-coV-2 ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada tanggal 31 desember 2019. Virus corona atau Covid-19 ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, bahkan kematian. Sampai dengan saat ini setidaknya ada lima jenis virus corona yang diidentifikasi pada manusia. Tercatat jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat setiap harinya,

per tanggal 1 Januari 2022 jumlah kasus Covid-19 mencapai 4.262.994 kasus dengan angka kematian 144.096 kasus (Gugus Covid-19, 2022).

Terkait penyebaran covid-19 yang terus meningkat, pemerintah menganjurkan kebijakan pembatasan aktivitas. Adapun hal yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran terinfeksi virus corona adalah dengan menerapkan 3M yang dianjurkan pemerintah yaitu menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan menggunakan sabun di air yang mengalir

Berdasarkan observasi penulis pada saat melakukan pra-riset pada Oktober 2021, PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu merupakan salah satu perusahaan yang memperhatikan karyawannya perihal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada saat pandemi covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa prosedur yang harus dilakukan karyawan sebelum masuk ke kantor seperti penggunaan masker, mencuci tangan, penggunaan handsanitizer. Hal ini dilakukan untuk mencegah menularnya virus covid-19 di wilayah PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu. Selain daripada pencegahan pandemi covid-19, PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu juga menerapkan beberapa peraturan terkait program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) selama masa pandemi covid-19. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dirancang untuk memastikan keselamatan semua karyawan. Untuk memastikan bahwa semua karyawan mematuhi peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga tidak ada satu pun dari mereka yang terluka atau menyebabkan sakit pada saat bekerja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini merupakan data keselamatan dan kesehatan kerja berkaitan dengan sakit dan juga kecelakaan kerja di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur.

**Tabel 1.2. Kriteria Kecelakaan Kerja**

Tingkat	Kriteria	Penjelasan
1	Ringan	Cedera ringan, menyebabkan kerugian kecil dan tidak menimbulkan dampak serius terhadap kelangsungan perusahaan.
2	Berat	Menimbulkan cedera parah, harus di rawat di rumah sakit atau cacat tetap dan menyebabkan kerugian finansial besar serta menimbulkan dampak serius terhadap kelangsungan perusahaan.
3	Meninggal	Menimbulkan cedera sangat parah, dan mengakibatkan korban meninggal dan menyebabkan kerugian finansial cukup parah bahkan dapat menghentikan kegiatan perusahaan.

Sumber: PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu

**Tabel 1.3. Data Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur**

Tahun	Jumlah Karyawan	Klasifikasi Kecelakaan Kerja			Jumlah	%
		Ringan	Berat	Meninggal		
2018	124	7	-	-	7	6,4 %
2019	131	6	3	-	9	5,3%
2020	111	10	4	-	14	8,1%
2021	108	7	1	1	9	13,8%
2022	107	2	-	-	2	7,4%

Sumber: PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu

Berdasarkan table 1.3 di atas dapat dilihat bahwa kecelakaan kerja yang terjadi di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu dalam beberapa tahun terakhir cenderung fluktuatif. Angka kecalakaan kerja tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu terjadi kecelakaan ringan sebanyak 10 kali dan kecelakaan berat sebanyak 4 kali. Kecelakaan yang banyak terjadi adalah kecelakaan ringan, tidak sampai terjadi kecelakaan fatal yang menyebabkan kematian. Meskipun demikian, kecelakaan kerja merupakan sesuatu yang tetap harus



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dihindari oleh sebuah perusahaan karena dapat menimbulkan berbagai macam kerugian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur, terlihat bahwa sebelum pandemi covid yaitu tahun 2018 kondisi sakit dan kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan tidak terlalu banyak. Namun pada saat pandemi covid, data sakit dan kecelakaan kerja pada tahun 2019 mulai terlihat meningkat, bahkan mengalami peningkatan cukup banyak pada tahun 2020 meningkat. Kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2021.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat perlu dipahami, hal ini terkait dengan perlindungan pekerja dari terjadinya kecelakaan kerja. Untuk meminimalisir adanya kecelakaan kerja maka pengertian dan praktik pelaksanaan program K3 perlu disebarkan secara baik dan benar (Sofyan, 2017). Apabila pelaksanaan program K3 tidak berjalan maksimal, maka akan menyebabkan sering terjadinya kecelakaan kerja dan resiko akibat pekerjaan. Kecelakaan kerja sendiri bisa terjadi karena dua faktor yaitu; faktor manusia dan faktor lingkungan. Faktor manusia, adalah perilaku tidak aman yang dibuat oleh manusia, seperti pelanggaran yang disengaja terhadap peraturan K3 atau kurangnya keterampilan pekerja. Adapun faktor lingkungan adalah keadaan lingkungan kerja yang di rasa tidak aman, termasuk peralatan atau mesin. Biasanya tingginya insiden kecelakaan kerja disebabkan oleh disfungsionalnya manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Silaban, 2009). Ketidakpatuhan karyawan biasanya tidak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

terjadi karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan, tetapi bisa juga karena mereka membuat kesalahan, dan tidak tahu adanya prosedur yang mengatur pekerjaan secara umum.

Selain dari observasi yang penulis lakukan, penulis mendapatkan fakta lain terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu. Pada Kamis, 30 Desember 2021 telah beredar video viral seorang karyawan PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu tewas tersengat aliran listrik pada saat melakukan perbaikan jaringan listrik. Terdapat luka bakar dan hangus di punggung dan pangkal lengan kiri korban. Video viral itu telah dikonfirmasi kebenarannya oleh pihak kepolisian setempat.

Peristiwa pekerja kesetrum *Out Sourcing* (OS) menjadi masalah penutup kasus K3 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu atau bahkan di seluruh Indonesia. Beberapa kasus serupa juga sebelumnya ditemukan di beberapa daerah lainnya. Jika kita cermati dari sisi ketenagakerjaan, adanya kecelakaan kerja yang menyebabkan pekerja hingga tewas menandakan adanya manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak efektif dan perlu perhatian lebih lanjut. Di luar kasus karyawan yang menjadi korban kecelakaan kerja, ada kemungkinan masyarakat juga bisa menjadi korban dalam kasus serupa.

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Amirul Hudana (2021) menjelaskan bahwa percepatan program keselamatan dan kesehatan kerja dapat mengoptimalkan kinerja karyawan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian lain dilakukan oleh Gregorius Timotius Britio (2017) menyimpulkan bahwa penggunaan APD sangat penting agar bisa meminimalisir angka kecelakaan kerja, penggunaan APD merupakan salah satu upaya dalam program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sentya Putri, Santoso Santoso, Endang Purnawati Rahayu (2018) menjelaskan bahwa pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) penting untuk diterapkan karena dengan program ini dapat mengurangi angka kecelakaan kerja baik sakit, kecelakan ringan, hingga kecelakaan berat.

Berangkat dari kasus yang terjadi belakangan ini serta penelitian terdahulu yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu di beberapa perusahaan maupun instansi, penulis kemudian tertarik meneliti lebih lanjut mengenai Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu. Penulis berharap hasil penelitian ini nanti bermanfaat juga untuk evaluasi pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT.PL (Persero) ULP Tanjung Batu agar dapat meminimalisir atau meniadakan kecelakan kerja yang mengancam para pekerjanya. Oleh untuk mengetahui lebih lanjut, peneliti kemudian berencana melakukan penelitian hingga 6 bulan ke depan dengan mengangkat judul, “Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Masa Pandemi Covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur.”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur secara umum?
2. Bagaimana pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada saat pandemi covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?
3. Bagaimana mengatasi masalah yang terjadi terkait pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ialah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur secara umum.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada saat pandemi covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur
3. Untuk mengatasi masalah yang terjadi terkait pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung batu Kundur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan, diantaranya:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa bertambahnya pengetahuan dan wawasan penulis berkaitan dengan masalah yang di teliti dan membandingkan teori dengan praktik yang ada dalam perusahaan.
2. Bagi perusahaan, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan. Supaya perusahaan lebih mudah menentukan kebijakan yang akan dilakukan terutama tentang program keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Bagi akademisi, hasil ini diharapkan bisa dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembanding dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangan pikiran, menambah wawasan pengetahuan serta memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara umum dan memahami hasil penelitian secara sistematis, maka dari itu dapat di susun sistematika penulisan yang berisikan informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan di bahas yaitu:





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini di jelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang melandasi pembahasan penelitian ini, penelitian terdahulu.yang relevan dengan penelitian ini serta kerangka pikir.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan tentang: lokasi dan waktu penelitian, sumber dan jenis data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini akan menjelaskan sejarah singkat perusahaan, struktur perusahaan, dan aktivitas perusahaan.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tentang hasil yang di peroleh selama penelitian serta pembahasan.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari apa yang telah penulis uraikan serta saran yang berhubungan dengan masalah yang di hadapi oleh perusahaan.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (MK3)

##### 2.1.1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara filosofis didefinisikan sebagai sebuah upaya dan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani manusia pada umumnya dari tenaga kerja pada khususnya beserta hasil karyanya dalam rangka menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Secara keilmuan K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) didefinisikan sebagai ilmu dan penerapannya secara teknis dan teknologis untuk melakukan pencegahan terhadap munculnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dari setiap.

Menurut Kasmir (2019:266) keselamatan kerja adalah aktivitas perlindungan laryawan secara menyeluruh . Artinya perusahaan berusaha menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya. Sedangkan kesehatan kerja adalah upaya untuk menjaga agar karyawan tetap sehat selama bekerja. Menurut Enny (2018:01) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit kerja. Menurut Mutiara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(2012: 163), Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Sedarmayanti (2011: 124) pula mengungkapkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah pengawasan terhadap orang, mesin, material, dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar pekerja tidak mengalami cedera.

### 2.1.2. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan bagian dari sistem manajemen. Menurut UU Ketenagakerjaan Tahun 2003 dinyatakan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan, yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, pelaksanaan, tanggung jawab, prosedur, proses dan sumberdaya yang dibutuhkan bagi pengembangan penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna mencapai terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Pada penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), maka perusahaan harus mengikuti pedoman-pedoman penerapan SMK3 seperti dalam Pasal 6, PP RI No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja yaitu terdiri dari (1) penetapan Kebijakan K3, (2) Perencanaan K3, (3) Pelaksanaan rencana K3,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(4) Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 dan (5) Peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3. Salah satu upaya peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia yaitu mewajibkan penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang saling terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.

Menurut Pusphandani (2013:26-27) proses Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan siklus manajemen sebagai berikut:

- 1) Penetapan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yakni proses SMK3 dimulai dengan menetapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dan menjamin komitmen terhadap penerapan Sistem Manajemen K3.
- 2) Perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yakni merencanakan pemenuhan kebijakan, tujuan, dan sasaran penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.
- 3) Pelaksanaan rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yakni menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan mekanisme pendukung yang diperlukan untuk mencapai kebijakan, tujuan, dan kesehatan kerja serta melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.
- 4) Pemantauan dan evaluasi kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yakni mengukur, memantau dan mengevaluasi kinerja keselamatan dan kesehatan kerja serta melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Pemantauan dan evaluasi kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yakni meninjau secara teratur dan meningkatkan pelaksanaan Sistem Manajemen K3 secara berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja.

### 2.1.3. Landasan Hukum Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Landasan hukum keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Indonesia telah banyak diterbitkan dalam bentuk undang-undang. Dalam buku yang ditulis oleh Salafudin (2013) terdapat 6 dasar hukum yang sering menjadi acuan mengenai K3 yaitu:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Terdapat ruang lingkup pelaksanaan, syarat keselamatan kerja, pengawasan, pembinaan, panitia Pembina K3, tentang kecelakaan, kewajiban, dan hak tenaga kerja/buruh, kewajiban memasuki tempat kerja, kewajiban pengurus dan ketentuan penutup (ancaman pidana). Inti dari UU ini adalah ruang lingkup pelaksanaan K3 ditentukan oleh 3 unsur yaitu: adanya tempat kerja untuk keperluan suatu usaha, adanya tenaga kerja yang bekerja disana dan adanya bahaya kerja di tempat tersebut.
2. Undang-undang No. 21 Tahun 2003 tentang pengesahan ILO Convention No. 18 *Concerning Labour Inspection in Industri and Commerce* (yang disahkan 19 juli 1947). Saat ini, telah 137 negara (lebih dari 70%) anggota ILO meratifikasi (menyetujui dan memberikan sanksi formal) ke dalam undang-undang, termasuk Indonesia. Ada 4 alasan Indonesia meratifikasi ILO Convention No. 18 ini, salah satunya adalah point 3 yaitu baik UU No.



3 Tahun 1951 dan UU No. 1 Tahun 1970 keduanya secara eksplisit belum mengatur Kemandirian Profesi Pengawasan Ketenagakerjaan serta Supervisi tingkat pusat (yang diatur dalam pasal 4 dan pasal 6 Konvensi tersebut) sumber dari tambahan lembaran Negara RI No. 4309.

3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya paragraph 5 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pasal 86 ayat 1 berbunyi “ Setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja”. Aspek ekonominya adalah pasal 86 ayat 2 “Untuk melindungi keselamatan pekerja atau buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja”. Sedangkan kewajiban penerapannya ada dalam pasal 87 “Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan”.

4. Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No: PER.155/MEN/1984 merupakan penyempurnaan KEPMENAKER No. 125/Men/1982 tentang pembentukan susunan dan tata kerja DK3N, DK3W dan P2K3, pelaksanaan dari undang-undang keselamatan kerja pasal 10 yang antara lain menetapkan tugas dan fungsi P2K3 sebagai berikut:

- a. Tugas pokok: memberi saran dan pertimbangan kepada pengusaha atau menyusun tempat kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah K3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Fungsi: menghimpun dan mengolah segala data atau permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja ditempat kerja yang bersangkutan serta membantu pengusaha manajemen mengadakan serta meningkatkan penyuluhan, pengawasan, latihan dan penelitian K3
  - c. Keanggotaan: P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) beranggotakan unsur-unsur organisasi pekerja dan pengusaha manajemen.
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dan tata cara penunjukan ahli keselamatan kerja, terdiri dari 16 pasal. Peraturan Menteri ini mewajibkan pengusaha atau pengurus tempat kerja yang mempekerjakan 100 orang pekerja atau lebih atau menggunakan bahan, proses, dan instalasi yang mempunyai resiko besar terjadi peledakan, kebakaran, keracunan dan penyinaran radioaktif membentuk P2K3. Keanggotaan P2K3 adalah unsur pengusaha dan unsur pekerja atau buruh. Sekretaris P2K3 adalah ahli K3 dari perusahaan yang bersangkutan.
  6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 05/MEN/1996 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, dalam permenakertrans yang terdiri dari 10 bab dan 12 pasal ini, berfungsi sebagai pedoman penerapan sistem manajemen K3 (SMK3), mirip OHSAS 18001 di Amerika atau BS 8800 di Inggris.

#### 2.1.4. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Merujuk pada Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja ternyata (K3) memiliki 3 (tiga) tujuan utama dalam pelaksanaannya. Adapun 3 tujuan utama tersebut yaitu;

1. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja.
2. Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional.

Adapun tujuan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menurut Kasmir (2019:269) adalah:

- 1) Membuat karyawan merasa nyaman

Sebuah perusahaan yang memiliki prosedur kerja dan adanya peralatan kerja yang memadai maka akan membuat karyawan merasa lebih aman dan nyaman dalam bekerja. Perasaan was-was atau rasa takut dapat diminimalkan, sehingga karyawan serius dan sungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas pekerjaannya. Membuat karyawan merasa nyaman akan meningkatkan produktivitas karyawan.

- 2) Memperlancar proses kerja

Sebuah perusahaan yang memiliki program keselamatan dan kesehatan kerja, maka dapat meminimalkan angka kecelakaan kerja. Kemudian dengan kesehatan kerja karyawan yang terjamin baik secara fisik maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mental, maka karyawan dapat beraktivitas secara normal. Sehingga hasil yang didapat menjadi lebih baik.

3) Lebih berhati-hati dalam bekerja

Karyawan dalam hal ini setiap melakukan pekerjaannya sudah dengan paham dan mengerti aturan kerja yang telah ditetapkan. Karyawan juga akan mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan. Kepada seluruh karyawan diwajibkan menggunakan peralatan kerja dengan sebaik-baiknya, sehingga hal ini akan menjadikan karyawan lebih waspada dan berhati-hati dalam melakukan aktivitasnya.

4) Mematuhi aturan dan rambu-rambu kerja

Perusahaan memasang rambu-rambu kerja yang diberbagai tempat sebagai tanda dan peringatan. Dengan adanya aturan dan rambu tersebut akan ikut mengingatkan karyawan dalam bekerja. Penempatan rambu-rambu kerja harus mudah dilihat dan jelas tanpa ada hambatan atau halangan.

5) Tidak mengganggu proses kerja

Program keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan tindakan karyawan tidak akan mengganggu aktivitas karyawannya. Sebagai contoh penggunaan peralatan keselamatan kerja sekalipun ribet namun tidak akan mengganggu proses kerja atau aktivitas kerja karyawan.

6) Menekankan biaya

Perusahaan berupaya menekan biaya dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini dapat disebabkan dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja, maka kecelakaan kerja dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diminimalkan. Oleh karena itu, karyawan harus menggunakan peralatan dan pengaman kerja.

#### 7) Menghindari kecelakaan kerja

Kepatuhan karyawan kepada aturan kerja termasuk memberikan rambu-rambu kerja yang telah dipasang. Kemudian karyawan harus menggunakan peralatan kerja dengan sebaik-baiknya sesuai aturan yang telah diterapkan, sehingga kecelakaan kerja dapat diminimalkan.

#### 8) Menghindari tuntutan pihak-pihak tertentu

Jika terjadi sesuatu seperti kecelakaan kerja yang sering kali disalahkan adalah pihak perusahaan. Dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja ini, maka tuntutan karyawan akan keselamatan dan kesehatan kerja dapat diminimalkan, karena karyawan sudah menyetujui terhadap aturan yang berlaku di perusahaan tersebut, sehingga sudah tahu risiko yang akan dihadapinya.

### 2.1.5. Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Sunyoto (2013:240), ada beberapa indikator keselamatan dan kesehatan kerja yaitu;

- 1) Keadaan tempat lingkungan kerja
  - a. Penyusunan dan penyimpanan barang-barang berbahaya kurang diperhitungkan keamanannya.
  - b. Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak.
  - c. Pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya.
- 2) Pengaturan udara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pergantian ruang udara yang tidak baik (ruang kerja yang kotor, berdebu dan berbau tidak enak)
- b. Suhu udara yang tidak dikondisikan pengaturannya.
- 3) Pengaturan penerangan
  - a. Pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang tidak tepat.
  - b. Ruangan kerja yang kurang cahaya, remang-remang.
- 4) Pemakaian peralatan kerja
  - a. Pengaman peralatan kerja yang sudah usang atau rusak
  - b. Penggunaan mesin, alat tanpa pengaman yang baik.
- 5) Kondisi fisik dan mental karyawan
  - a. Kerusakan alat indra, stamina karyawan yang tidak stabil.
  - b. Emosi pegawai tidak stabil, keperibadian karyawan rapuh, sikap karyawan ceroboh, kurang cermat dan kurang pengetahuan dalam penggunaan fasilitas kerja terutama fasilitas kerja yang membawa resiko bahaya.

### 2.1.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Sedarmayanti (2011:112-115), ada beberapa faktor yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yaitu sebagai berikut:

#### 1) Kebersihan

Kebersihan merupakan syarat utama bagi pegawai agar tetap sehat, dan pelaksanaannya tidak memerlukan banyak biaya. Untuk menjaga kesehatan, semua ruangan hendaknya dalam keadaan bersih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Air minum dan kesehatan

Air minum yang bersih dari sumber yang sehat secara teratur hendaknya diperiksa dan harus disediakan secara cuma-cuma dekat tempat kerja. Hal ini penting karena ditepat persediaan air yang disangsikan kebersihannya dan tempat kerja terbuka, apabila tidak ada persediaan air bersih, pegawai akan cenderung menyegarkan diri dengan air kotor.

3) Urusan rumah tangga

Kerapihan dalam ruang kerja membantu pencapaian produktivitas dan mengurangi kemungkinan kecelakaan. Jika jalan sempit dan tidak bebas dari tumpukan bahan dan hambatan lain, maka waktu akan terbuang untuk menggeser hambatan tersebut sewaktu bahan dibawa ke dan dari tempat kerja atau mesin. Tempat penyimpanan harus diberi tanda dan bahan disusun dalam tempat tertentu, serta diberi tanda pengenal seperlunya.

4) Ventilasi, pemanas dan pending in

Ventilasi yang menyeluruh perlu untuk kesehatan dan rasa keserasian para pegawai, oleh karenanya merupakan faktor yang mempengaruhi efisiensi kerja. Pengaruh udara panas dan akibatnya dapat menyebabkan banyak waktu hilang karena pegawai tiap kali harus pergi keluar akibat “keadaan kerja yang tidak tertahan”.

5) Tempat kerja, ruang kerja dan tempat duduk

Seorang pegawai tak mungkin bekerja jika baginya tidak Tersedia cukup tempat untuk bergerak tanpa mendapat gangguan dari Teman sekerjanya, gangguan dari mesin ataupun dari tumpukan bahan. Dalam keadaan



tertentu kepadatan tempat kerja dapat berakibat buruk bagi kesehatan pegawai, tetapi pada umumnya kepadatan termaksud menyangkut masalah efisiensi kerja.

#### 6) Pencegahan kecelakaan

Pencegahan kecelakaan harus diusahakan dengan meniadakan penyebabnya, apakah sebab itu merupakan sebab teknis atau sebab yang datang dari manusia. Upaya kearah itu terlampau beraneka ragam untuk dibahas, yakni mencakup upaya memenuhi peraturan dan standard teknis, antara lain meliputi pengawasan dan pemeliharaan tingkat tinggi.

## 2.2. Kecelakaan Kerja

### 2.2.1. Pengertian Kecelakaan Kerja

Setiap tempat kerja mempunyai risiko terjadinya kecelakaan. Besar atau kecil risiko yang terjadi tergantung pada jenis teknologi, industri serta upaya pengendalian risiko yang dilakukan. Bersumber pada UU Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, kecelakaan kerja merupakan sesuatu peristiwa yang tidak diprediksi semula yang dapat memunculkan korban jiwa serta harta benda. Menurut Tarwaka (2012) kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja indsutri atau yang berkaitan dengannya. Kecelakaan kerja mengandung unsur yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Tidak terduga semula, oleh karena dibelakang peristiwa kecelakaan. tidak terdapat unsur kesengajaan dan perencanaan.
- 2) Tidak diinginkan atau diharapkan, karena setiap peristiwa kecelakaan akan selalu disertai kerugian baik fisik maupun mental.
- 3) Selalu menimbulkan kerugian dan kerusakan, yang menyebabkan gangguan proses kerja.

Menurut Suma'mur (2020) kecelakaan akibat kerja merupakan kecelakaan berhubung kerja pada suatu industri. Ikatan kerja ini bisa dimaksud kecelakaan terjadi yang disebabkan pekerjaan ataupun pada waktu melakukan pekerjaan. Kecelakaan kerja yang tidak disengaja dapat mengganggu aktivitas yang diatur. Hal ini di luar dugaan, karena latar belakang acara tidak mengandung unsur kesengajaan, apalagi berupa rencana. Kecelakaan tersebut disertai kerugian materil atau penderitaan dari ringan sampai berat.

### 2.2.2. Penyebab Kecelakaan Kerja

Suatu kecelakaan kerja hanya akan terjadi apabila terdapat berbagai faktor penyebab secara bersamaan pada suatu tempat kerja atau proses produksi. Menurut beberapa penelitian para ahli memberikan indikasi bahwa suatu kecelakaan kerja tidak dapat terjadi dengan sendirinya, akan tetapi terjadi oleh satu atau beberapa faktor penyebab kecelakaan sekaligus dalam suatu kejadian. Secara umum kecelakaan menurut Sama'mur (2010) disebabkan oleh:

- 1) Tindakan perbuatan manusia (*unsafe human act*)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut penelitian 85% kecelakaan terjadi disebabkan faktor manusia yang melakukan tindakan tidak aman. Tindakan tidak aman ini dapat disebabkan oleh:

- a. Karena tidak tahu yang bersangkutan tidak mengetahui bagaimana melakukan pekerjaan dengan aman dan tidak tahu bahaya-bahaya yang ada.
  - b. Karena tidak maupun/tidak bisa, yang bersangkutan telah mengetahui cara kerja aman dan bahaya yang ada, tetapi karena belum mampu dan kurang terampil maka dia melakukan kesalahan.
  - c. Walaupun telah mengetahui cara kerja dan peraturan-peraturan serta yang bersangkutan dapat melaksanakannya, tetapi karena tidak mau melaksanakannya maka terjadi kecelakaan.
- 2) Keadaan lingkungan yang tidak aman (*unsafe condition*)

Kondisi tidak aman dapat dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pekerja di lingkungan kerja seharusnya mematuhi aturan dari industrial hygiene, yang mengatur agar kondisi tempat kerja aman dan sehat. Setiap keadaan/faktor adalah penting artinya bagi terjadinya kecelakaan, tetapi serentetan peristiwa keseluruhan yang menyebabkan terjadinya kecelakaan.

### 2.2.3. Klasifikasi Kecelakaan Kerja

International Labour Organization (ILO) membuat klasifikasi kecelakaan kerja sebagai berikut:

1. Menurut jenis kecelakaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Terjatuh
  - 2) Tertimpa benda jatuh
  - 3) Tertumbuh, terjepit oleh benda
  - 4) Gerakan-gerakan melebihi kemampuan
  - 5) Pengaruh suhu tinggi
  - 6) Tekanan arus listrik
  - 7) Kontak dengan bahan-bahan berbahaya atau radiasi
2. Menurut penyebab
    - 1) Mesin
    - 2) Alat angkut dan alat angkat
    - 3) Peralatan lain
    - 4) Bahan-bahan, zat-zat dan radiasi
    - 5) Lingkungan kerja
  3. Menurut sifat luka atau kelalaian
    - 1) Patah tulang/keseleo
    - 2) Memar, luka dipermukaan
    - 3) Luka bakar
    - 4) Keracunan
    - 5) Pengaruh cuaca
    - 6) Pengaruh arus listrik
  4. Menurut letak kelainan atau tubuh
    - 1) Kepala
    - 2) Leher



- 3) Badan
- 4) Anggota atas
- 5) Anggota bawah

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
1	Amirul Hudana (2021) <i>Skripsi</i>	Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT.Indojaya Agrinusa Pekanbaru	Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah dapat mengoptimalkan kinerja karyawan di PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru berdasarkan kebijakan dan peraturan Standar Operational Procedure yang ada. Namun masih ada terdapat kekurangan dalam penerapannya itu dikarenakan kurangnya ketersediaan ahli K3, fasilitas P3K, dan kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD). Sebagian karyawan juga masih kurang kesadaran akan pentingnya Keselamatan dan	Penelitian sebelumnya meneliti tentang penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara umum sesuai SOP PT.Inrojaya Agrinusa Pekanbaru. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai SOP pada saat pandemi covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Dearya Jian Ivonne Luminta (2021) <i>Skripsi</i>	Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Fisik terhadap Produktivitas dan Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT.Tasma Puja Kabupaten Kampar	Kesehatan Kerja (K3)	
			Program K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar. Dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar. Secara simultan K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar.	Penelitian sebelumnya lebih fokus melihat pengaruh program K3 dan lingkungan kerja non fisik terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai SOP pada saat pandemi covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur
	Gregorius Timotius Britio (2017) <i>Skripsi</i>	Analisis Aspek Pembentukan Budaya K3 Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Pekerja Produksi Resin di Sidoarjo	Hasil penelitian ini menunjukkan 56% pekerja memiliki perilaku tidak baik dalam pemakaian APD. Mayoritas pekerja memiliki motivasi yang baik dan menyatakan ketersediaan APD telah memadai serta pelatihan penggunaan	Penelitian sebelumnya hanya menggambarkan tentang budaya K3 dan tidak cara penerapan K3. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			APD baik.	penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai SOP pada saat pandemi covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur
4	Winnie Aprilianty Sitanggang (2017) <i>Skripsi</i>	Analisis Pengawasan Disiplin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Kebun Kelapa Sawit Air Merah Estate, Ketapang-Kalimantan Barat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan karyawan harian dan pengawasan mandor sudah baik, namun terdapat beberapa kekurangan yaitu pada aspek disiplin menggunakan alat pelindung diri (APD) sarung tangan dan visor. Pada pengawasan, mandor masih memiliki kekurangan yaitu pada kepekaan akan situasi dan kondisi terkini dari lapangan serta pemahaman akan EAP (Emergency Action Plan).	Penelitian sebelumnya hanya menggambarkan tentang kedisiplinan memakai APB ketika bekerja dan tidak menggambarkan penerapan K3. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan akan datang bertujuan untuk mengetahui penerapan K3 sesuai SOP pada saat pandemi covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur
5	Mohammad Salameh Zaid Almahirah (2021) <i>Jurnal</i>	The Impact of Occupational Safety Management on the Employee's Job Commitment in the Jordanian	Hasil penelitian ini menunjukkan angka minimal keselamatan kerja yaitu 3,87 dan rata-rata item keselamatan kerja dan komitmen	Penelitian sebelumnya mendeskripsikan dampak keselamatan kerja pada komitmen karyawan di

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Company of Electricity	karyawan berkisar antara 3,31 – 4,22. Hasil uji T signgfikansi menunjukkan adanya pengaruh yang jelas dari keselamatan kerja terhadap komitmen pekerja di Perusahaan Listrik Jordan.	Perusahaan Listrik Yordania Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan K3 sesuai SOP pada saat pandemi covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur
6	Bryan Alfons Willyam Sepang, Jermias Tjakra, Juno E Ch Langi, DRO Walangitan (2013) <i>Jurnal</i>	Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Ruko Orlens Fashion Manado	Hasil penelitian ini menunjukko bahwa Kriteria kecelakaan tertinggi yaitu terjatuhnya pekerja dengan Risk Level L (Low) sebesar 52% dan sub-kriteria kecelakaan tertinggi yaitu pekerja terjatuh dari tangga dengan Risk Level L (Low) sebesar 52%. Untuk kriteria faktor utama penyebab kecelakaan tertinggi adalah faktor manusia dengan Risk Level L (Low) sebesar 56% dan sub-kriteria faktor penyebab kecelakaan tertinggi adalah tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD) dengan Risk Level L (Low) sebesar 56%.	Penelitian sebelumnya menggambarkan manajemen risiko keselamatan dan lesehatan kerja serta membahas tentang persentase kriteria kecelakaan kerja Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai SOP pada saat pandemi covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>7</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Sentya Putri, Santoso Santoso, Endang Purnawati Rahayu (2018) <i>Jurnal</i></p>	<p>Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Perawat Rumah Sakit</p>	<p>Hasil penelitian diperoleh variabel yang memiliki hubungan sebab akibat terhadap kejadian kecelakaan kerja yaitu sikap p value 0,001, pelatihan p value 0,001 dan promosi p value 0,001 dan yang menjadi confounding adalah variabel pengetahuan terhadap variabel pelatihan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah menjadikan pelaksanaan K3 menjadi bagian yang terpenting bagi perawat.</p>	<p>Penelitian sebelumnya lebih fokus pada hubungan sebab akibat antara K3 terhadap kecelakan kerja yang terjadi kepada perawat rumah sakit Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan (K3) sesuai SOP pada saat pandemi covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur</p>
<p>8</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Goran Janackovic, Evica Stojiljkovic, Miroljub Grozdanovic (2020) <i>Jurnal</i></p>	<p>Selection of key indicators for the improvement of occupational safety system in electricity distribution companies</p>	<p>Studi kasus dilakukan atas dasar penelitian di perusahaan "Distribusi EPS" di Serbia. Indikator-indikator kunci di perusahaan distribusi listrik diperoleh dan diurutkan berdasarkan hasil dari tiga penelitian yang melibatkan para ahli yang mengevaluasi risiko di perusahaan ini. Studi kasus mengidentifikasi faktor teknis dan manusia sebagai faktor dominan</p>	<p>Penelitian sebelumnya lebih fokus pada studi kasus untuk mengevaluasi resiko faktor manusia dan faktor teknis dalam menentukan keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan distribusi listrik di Serbia. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui</p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			untuk peningkatan keselamatan di perusahaan distribusi di Serbia.	penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai SOP pada saat pandemi covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur
9	Dhymas Sulistyono Putro (2021) <i>Jurnal</i>	Strategi Perbaikan Implementasi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) TPAS Wisata Edukasi Talangagung Kabupaten Malang	Hasil penelitian ini diketahui TPAS Wisata Edukasi Talangagung telah menerapkan manajemen K3 akan tetapi perlu merumuskan manajemen K3 baru, agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Strategi prioritas dalam upaya perbaikan manajemen K3 yaitu “peningkatan kesadaran manajemen K3” dimana terdapat rencana implementasi strategi untuk memfasilitasi implementasi strategi di lingkungan kerja.	Penelitian sebelumnya lebih fokus pada perumusan manajemen K3 baru TPAS Wisata Edukasi Talangagung Kabupaten Malang Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai SOP pada saat pandemi covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP.
10	Majed Abdullah Aburass (2018) <i>Jurnal</i>	Occupational Safty and Helath Risk Assessment and Management in The Distribution Engineering Department of	Hasil penilaian risiko K3 di IPP menunjukkan adanya berbagai bahaya di IPP, seperti bahaya kebakaran, bahaya listrik, bahaya fisik dan kimia, dan	Penelitian sebelumnya lebih fokus pada penilaian resiko keselamatan dan kesehatan kerja Sedangkan penelitian yang akan peneliti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

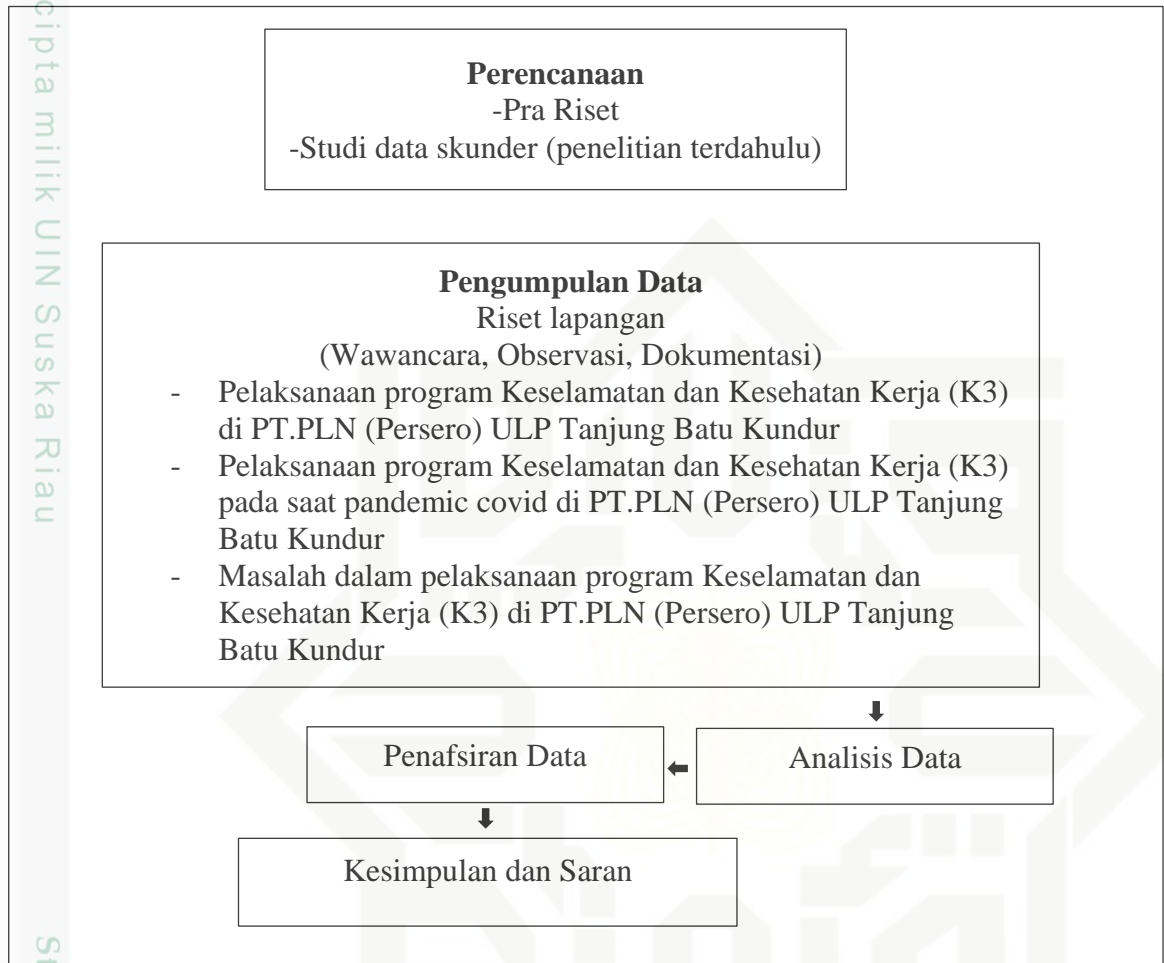
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		The Saudy Electricity Company – Western Sector	bahaya cedera. Sebagian besar bahaya K3 yang teridentifikasi memiliki tingkat risiko tinggi atau sedang, yang menunjukkan perlunya banyak rencana tindakan untuk mengendalikan bahaya ini dalam jangka pendek atau jangka panjang. sesuai dengan prioritas pengelolaan risikonya.	lakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai SOP pada saat pandemi covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur
--	--	--	---	---

#### 2.4. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana alur berpikir dalam penelitian ini. Setelah mempelajari teori yang mendukung teori tersebut, dijelaskan secara rinci dan sistematis tentang rancangan ideal keselamatan dan kesehatan kerja. Program keselamatan dan kesehatan kerja bertujuan untuk memelihara kondisi fisik karyawan, jadi program keselamatan dan kesehatan perlu dilakukan oleh perusahaan. Bila karyawan merasa aman, selalu diperhatikan dan diberikan penghargaan sehingga kepuasan karyawan akan meningkat hal ini memudahkan perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Penerapan K3 cenderung menitikberatkan kepada pencapaian target nihil kecelakaan kerja atau *zero accident*, sehingga kinerja karyawan dapat optimal.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:53), metode deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Menurut Sugiyono (2017:6), metode kualitatif adalah untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Menurut Afrizal (2016:13) penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.

Penelitian Kualitatif menurut Usman (2009:4) adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif bermaksud membuat penyandaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. menurut Moleong (2010:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai pelaksanaan program K3 pada saat pandemi covid di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur.

### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan sejak Desember 2021 hingga Mei 2022.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling berupa sampling yang disengaja atau *purposive sampling*. Menurut Durri Adriani (2014: 4) *Purposive sampling* adalah sampling yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti. Peneliti percaya bahwa anggota sampel yang dipilihnya memenuhi kualifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Atau dapat dikatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Penentuan kriteria ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimungkinkan karena peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur. Secara lebih khusus penelitian ini mengarah kepada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga penulis memepertimbangkan bahwa sampel yang akan menjadi subjek penelitian adalah karyawan yang terlibat langsung dengan pelaksanaan dan pengawasan sistem keselamatan dan kesehatan kerja di PT.PLN (persero) ULP Tanjung Batu Kundur. Sehingga didapatkan 5 orang yang akan menjadi key informan atau subjek penelitian yang akan memberikan informasi terkait sistem keselamatan dan kesehatan kerja di PT.PLN (persero) ULP Tanjung Batu Kundur yaitu manager, Pejabat Pelaksana K3L, dan 3 orang karyawan.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada saat pandemi covid-19 di PT.PLN (Pesero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur.

### 3.4 Tahapan Penelitian

Menurut Moleong (2010:168) peneliti memiliki kedudukan khusus, yaitu sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, serta pelapor hasil penelitiannya. Kedudukan peneliti tersebut menjadikan peneliti sebagai *key instrument* atau instrumen kunci yang mengumpulkan data berdasarkan kriteria-kriteria yang dipahami. Sedangkan instrumen pendukung penelitian ini adalah alat perekam suara pada saat wawancara, serta notes untuk mencatat segala keperluan data yang didapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara spontan pada saat pengamatan dan wawancara baik formal maupun non formal. Jadi tahapan dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan
2. Pengumpulan Data
3. Analisis Data
4. Penafsiran Data
5. Hasil Penelitian

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:22) sumber data terbagi menjadi dua jenis diantaranya sebagai berikut:

#### 1) Data primer

Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Adapun data primer dalam hal ini adalah hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur.

#### 2) Data sekunder

Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis secara tabel, catatan, SMS, foto dan



lain-lain. Adapun data skunder dalam penelitian ini adalah rekapan data pelaksanaan program K3 pada saat pandemi covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data untuk menunjang hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2020:114) merupakan metode pengumpulan data melalui tanya jawab yang dilakukan oleh kedua belah pihak antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Menurut Neuwman (2013: 147) Wawancara biasanya digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk tujuan penelitian dengan cara berinteraksi atau berkomunikasi langsung dengan narasumber. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada manajer, pejabat pelaksana K3L dan karyawan di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur.

#### 2. Observasi

Menurut Sugiyono (2010:203) observasi merupakan suatu proses yang detail, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan juga psikologis. Dua diantara yang terpenting dalam proses observasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan. Menurut Suwandi (2008:109) Observasi nonpartisipan adalah sebuah proses observasi dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi ini dipilih karena peneliti tidak terlibat dalam penerapan K3 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kunder. Adapun kegiatan yang peneliti observasi berupa pelaksanaan K3 yaitu pencegahan kecelakaan kerja yang dilakukan perusahaan, pemberian alat keamanan pada pekerja, sosialisasi K3 dari perusahaan dan lain sebagainya.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:206) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dan bukan rangkaian angka. Data tersebut dapat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan dalam aneka macam cara. Dalam penelitian ini dikumpulkan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut B.Miles dan Huberman (2014) Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Adapun proses analisis dalam penelitian ini yaitu:

#### 1) Analisis Sebelum di Lapangan

Sebelum peneliti mengambil data di lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis terhadap data hasil dari studi pendahuluan tentang pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) atau data skunder untuk kemudian menentukan fokus penelitian yang akan dilakukan.

#### 2) Analisis Selama dan Setelah di Lapangan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang kredibel. Secara umum, penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Peneliti akan melakukan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ini terdiri dalam tiga tahap yaitu:

#### 1. Reduksi data

Data yang sudah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit, sehingga peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila masih diperlukan data tambahan.

#### 2. Display data (Penyajian Data)





Setelah data di reduksi, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (2014), yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini akan dibentuk dalam teks naratif disertai tabel dan juga gambar hasil dokumentasi.

### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 1897 mulai digarapnya bidang kelistrikan oleh salah satu perusahaan milik Belanda (NV NIGM) ditandai dengan berdirinya pusat pembangkitan listrik (PLTU) yang berlokasi di Gambir. Karena terjadinya perang dunia II maka terjadi peralihan pengelolaan perusahaan tersebut oleh Jepang setelah Belanda menyerah kepada Jepang. NV NIGM dialihkan ke perusahaan Djawa Denki Jogyosha Djakarta Shisha.

Berawal di akhir abad ke 19, perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965.

Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau yang memiliki 4 kantor area, terdiri dari area Pekanbaru, Dumai, Tanjung Pinang, dan Rengat. PT PLN (Persero) ULP Tanjung Batu dan Tanjung Balai Karimun merupakan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) yang berada di area Tanjung Pinang.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PT PLN (Persero) ULP Tanjung Batu berada di Jl. Ahmad Yani Kelurahan Tanjung Batu Kundur dan PT PLN (Persero) ULP Tanjung Balai di Jl. Pertambangan No. 8 Tanjung Balai Karimun. Lokasi ini ditetapkan oleh pemerintah agar PT PLN (Persero) ULP Tanjung Batu dan Tanjung Balai dapat menjalankan aktivitasnya pada daerah atau tempat yang dianggap cukup strategis, sehingga kinerja PT PLN (Persero) ULP Tanjung Batu dan Tanjung Balai dapat berjalan lancar untuk mewujudkan visi dan misi dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat yang berkelanjutan melalui penyediaan tenaga listrik.

#### 4.2 Visi, Misi dan Moto Perusahaan

##### 1. Visi Perusahaan

“Menjadi Perusahaan Listrik Terkemuka se-Asia Tenggara dan 1 Pilihan Pelanggan Sesuai untuk Solusi Energi.”

##### 2. Misi Perusahaan

- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

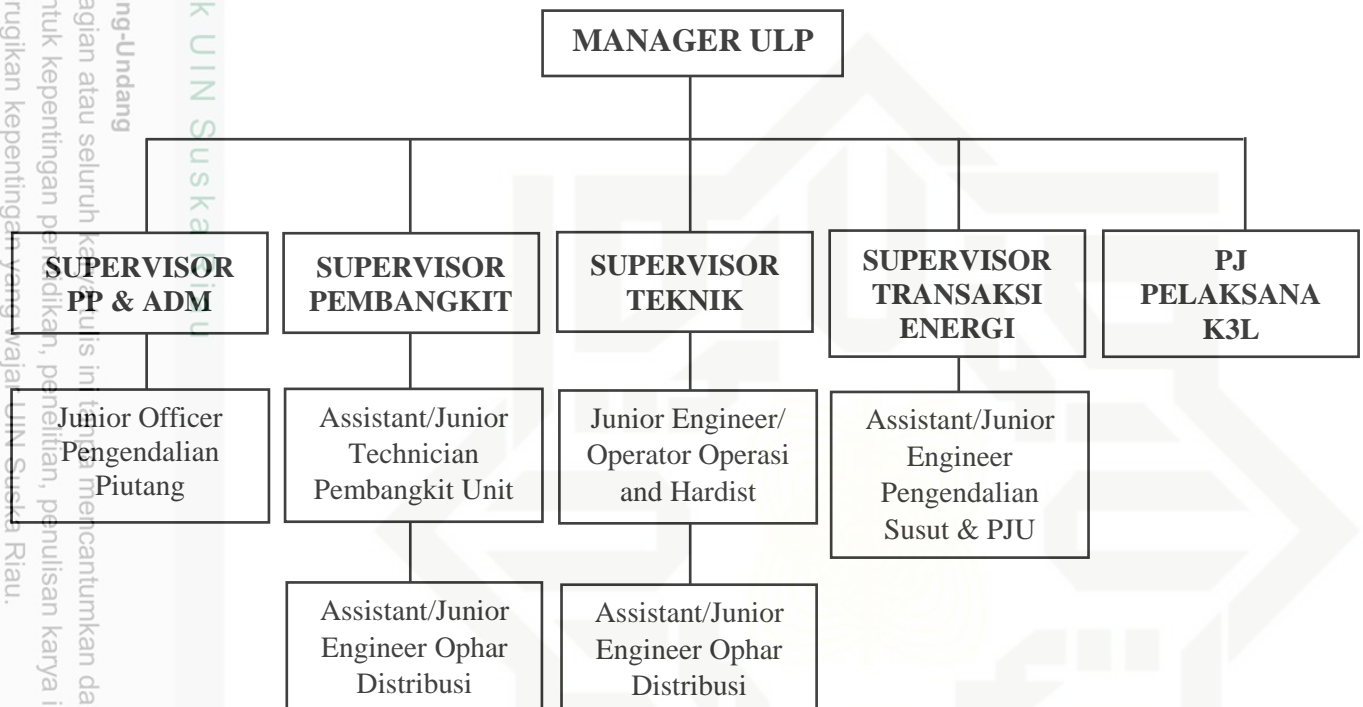
### 3. Moto Perusahaan

“Listrik Untuk Kehidupan yang Lebih Baik.”

### 4.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggung jawab, dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya akan memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi untuk hidup walaupun orang yang datang dan pergi sedang pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan. Struktur organisasi juga dapat menghindari atau mengurangi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan**  
**di Kabupaten Karimun**



Berdasarkan gambar dapat dijelaskan masing-masing bagian di PT PLN (Persero) di Kabupaten Karimun.

1. Manajer

Mempunyai wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memimpin, mengurus, dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau ULP Tanjung Batu dan Tanjung Balai Karimun, yang meliputi pengusahaan pendistribusian tenaga listrik dalam jumlah dan mutu yang memadai,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melakukan usaha dengan kaidah ekonomi yang sehat, memperhatikan kepentingan *stakeholder* serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

- b. Mewakili PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau ULP Tanjung Batu dan Tanjung Balai Karimun di dalam dan di luar pengadilan dan melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pemilikan serta mengikat PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau ULP Tanjung Batu dan Tanjung Balai Karimun
- c. Menyiapkan pada waktunya rencana pengembangan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau ULP Tanjung Batu dan Tanjung Balai Karimun. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan PT (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau ULP Tanjung Batu dan Tanjung Balai Karimun sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh manager PT PLN (Persero) ULP Tanjung Batu dan Tanjung Balai Karimun.
- d. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau ULP Tanjung Batu dan Tanjung Balai Karimun sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh manajer PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau ULP Tanjung Batu dan Tanjung Balai Karimun.
- e. Memberikan pertanggungjawaban dan keterangan tentang keadaan dan jalannya operasional PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau ULP Tanjung Batu dan Tanjung Balai Karimun berupa laporan kegiatan PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Tanjung Batu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan Tanjung Blai Karimun termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang telah ditentukan oleh manajer PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Tanjung Batu dan Tanjung Balai Karimun.

- f. Meminta bantuan kepada yang berwajib dalam mengurus kepentingan-kepentingan dan hak-hak PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau ULP Tanjung Batu dan Tanjung Balai Karimun.
  - g. Menandatangani kontrak / SPK untuk kepentingan perusahaan.
  - h. Mengeluarkan surat izin penyambungan aliran listrik dan menandatangani surat perjanjian jual beli tenaga listrik (SPJBTL).
    - i. Dalam proses penyambungan baru dan perubahandaya point 8 (delapan) tersebut diatas, apabila membutuhkan perluasan jaringan (JTM, JTR, Gardu). Daya mampu pembangkit, dan konfigurasi system agar meminta izin prinsip ke kantor PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan.
2. Supervisor Teknik

*Supervisor* teknik mempunyai tugas mengatur kerjanya para bawahannya (staf), membuat *Job Descriptions* untuk staf bawahannya, bertanggung jawab atas hasil kerja staf, memberi motivasi kerja kepada staf bawahannya, membuat jadwal kegiatan kerja untuk karyawan, memberikan *briefing* bersama staf, serta membuat *planning* pekerjaan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Dalam melaksanakannya tugasnya, *Supervisor* Teknik dibantu oleh *Assistant Operator/Junior Operator* Operasi Distribusi dan *Assistant Engineer/Junior Engineer/Assistant* Distribusi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. *Supervisor* Transaksi Energi

*Supervisor* Transaksi Energi mempunyai tugas mengatur kerjanya para bawahannya (staf), membuat *Job Descriptions* untuk staf bawahannya, bertanggung jawab atas hasil kerja staf, memberi motivasi kerja kepada staf bawahannya, membuat jadwal kegiatan kerja untuk karyawan, memberikan *breafing* bersama staf, serta membuat *planning* pekerjaan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Dalam melaksanakannya tugasnya, *Supervisor* Transaksi Energi dibantu oleh *Assistant Operator/Junior Engineer* Pengendalian susut & PJU.

4. *Supervisor* Pelayanan Pelanggan & Administrasi

*Supervisor* Pelayanan Pelanggan & Administrasi mempunyai tugas mengatur kerjanya para bawahannya (staf), membuat *Job Descriptions* untuk staf bawahannya, bertanggung jawab atas hasil kerja staf, memberi motivasi kerja kepada staf bawahannya, membuat jadwal kegiatan kerja untuk karyawan, memberikan *breafing* bersama staf, serta membuat *planning* pekerjaan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Dalam melaksanakannya tugasnya, *Supervisor* Transaksi Energi dibantu oleh *Assistant Officer/ Junior Officer* Pengendalian Piutang

5. *Supervisor* Pembangkit

*Supervisor* Pembangkit mempunyai tugas mengatur kerjanya para bawahannya (staf), membuat *Job Descriptions* untuk staf bawahannya, bertanggung jawab atas hasil kerja staf, memberi motivasi kerja kepada staf bawahannya, membuat jadwal kegiatan kerja untuk karyawan, memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*breafing* bersama staf, serta membuat *planning* pekerjaan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Dalam melaksanakannya tugasnya, *Supervisor* Transaksi Energi dibantu oleh *Assistant/Junior Technician* Pembangkit Unit Tersebar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan melalui wawancara dan observasi di lapangan mengenai Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Masa Pandemi Covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur, penulis menemukan bahwa:

1. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur sudah terlaksana sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
2. Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada saat pandemic covid-19 sesuai dengan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang sudah ditetapkan oleh PT.PLN (Persero) Pusat dengan penambahan SOP baru tentang protokol kesehatan seperti penggunaan APD, menjaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan.
3. Adanya kendala-kendala dan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur seperti kurangnya kesadaran SDM akan pentingnya menjaga keselamatan diri pada saat bekerja, kurangnya pelatihan untuk pekerja, kurangnya alat pelindung diri yang memadai untuk melindungi diri pekerja saat sedang bertugas di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 6.2 Saran

Adapun saan yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan penelitian tentang Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Masa Pandemi Covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya angka kecelakaan kerja menunjukkan bahwa pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) perlu diperhatikan lagi, perlu adanya evaluasi dan perbaikan-perbaikan terhadap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur
2. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang mumpuni dan memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan mendukung program K3 berjalan lancar, maka diperlukan adanya pelatihan dan pengawasan K3 yang lebih intensif lagi ke depannya agar PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur akan nol angka kecelakaan akibat kerja.
3. Bagi penulis yang akan meneliti selanjutnya, K3 merupakan salah satu aspek penelitian yang perlu terus dikembangkan dan diteliti, karena ini berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan karyawan yang bekerja, orang lain yang ada di wilayah kerja, dan lingkungan. Hal ini perlu mendapatkan perhatian agar semakin sedikitnya angka kecelakaan kerja yang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Duri. 2014. *Metode Penelitian*. Penerbit: Universitas Terbuka.
- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Raja Grafindom Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta Timur: Penerbit Erlangga
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husaini, Usman. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lawrence, W, Neuman. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: PT.Indeks.
- Milles, Mathew.B, A. Michel Huberman. 2014. *Analisis data kualitatif: buku tentang sumber metode-metode baru*. Jakarta: UI Press
- Moleong, J.L. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Panggabean, Mutiara Sibarani. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ronesha, Tria Maharita Erfa. 2013. Pelaksanaan Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dalam Rangka Mengurangi Kecelakaan Karyawan (Kasus Bagian Teknik dan Distribusi PT. PLN Ranting Bangkinang). *Jurnal Universitas Riau*.
- Salafudin, Muhammad, Herry Ananta, dan Subiyanto. *Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT PLN (Persero) Area Pengatur Distribusi Jawa Tengah & D.I.Yogyakarta Dalam Upaya Peningkatan Mutu Dan Produktivitas Kerja Karyawan*. *Jurnal Elektro Unnes*, Vol. 5, No. 1, e-ISSN 2549-1571.
- Sedarmayanti. 2011. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Senyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit CAPS.
- Silaban, Gerry. 2009. *Kinerja Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Peserta Program Jaminan Kecelakaan Kerja pada PT.Jamsostek Medan*. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Vol. 12, No.3, 130-139.
- Sofyan, Yayan, Budi Sadarman. 2017. *Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan di PT.Radikatama Mitra*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, Vol. 1, No. 1, 91-110.
- Silaban, Gerry. 2009. *Kinerja Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Peserta Program Jaminan Kecelakaan Kerja pada PT.Jamsostek Medan*. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Vol. 12, No. 3, 130-139.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumamur. 2020. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tarwaka. 2012. *Dasar -Dasar Keselamatan Kerja Serta Pencegahan Kecelakaan Di Tempat Kerja*. Jakarta: Harapan Press
- Triwibowo, Cecep dan Mitha Erlisya Puspahandani. 2013. *Kesehatan Lingkungan dan K3*. Yogyakarta: Nuha Medika.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini digunakan untuk meneliti Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Masa Pandemi Covid-19 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur. Adapun pertanyaan wawancara ini ditujukan kepada 4 orang informan yaitu:

1. Manager ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur (Bapak Averus Al-Ummari)
2. Pejabat K3L (Bapak Pradanata Sembiring)
3. Petugas / Karyawan K3 (Bapak Juantomi Munte dan Susanto)

Berikut butir-butir pertanyaan wawancara yang penulis digunakan untuk mendapatkan data di lapangan:

#### A. Penetapan Kebijakan

*Narasumber: Manager dan Pejabat Pelaksana K3L*

1. Bagaimana proses penetapan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?
2. Apa saja yang menjadi pertimbangan penetapan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?
3. Siapa yang berwenang menetapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Narasumber: Karyawan*

1. Apakah karyawan dilibatkan dalam proses penetapan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?

### **B. Perencanaan Program K3**

*Narasumber: Manager dan Pejabat Pelaksana K3L*

1. Bagaimana proses perencanaan program keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?
2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?
3. Apa saja aspek yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan program keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?

*Narasumber: Karyawan*

1. Apakah karyawan tahu bagaimana proses perencanaan program keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?
2. Apakah karyawan dilibatkan dalam proses perencanaan program keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Pelaksanaan Program K3

*Narasumber: Manager dan Pejabat Pelaksana K3L*

1. Bagaimana proses pelaksanaan program keselamatan dan Kesehatan kerja di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?
2. Apa saja yang menjadi aspek yang masuk dalam program keselamatan dan Kesehatan kerja di PT.PLN(Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?
3. Bagaimana proses pemantauan yang dilakukan untuk melihat progress program K3 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?
4. Siapa yang melakukan pemantuan terhadap pelaksanaan program K3 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?

*Narasumber: Karyawan*

1. Bagaimana karyawan melaksanakan program keselamatan dan Kesehatan kerja di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur pada saat di lapangan?
2. Apakah program keselamatan dan Kesehatan kerja K3 penting diterapkan di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?
3. Kapan program keselamatan dan Kesehatan kerja di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur benar-benar dibutuhkan oleh karyawan?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sebagai karyawan, apakah anda sudah melaksanakan program keselamatan dan Kesehatan kerja di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur dengan sebaik mungkin?

#### D. Evaluasi Program K3

*Narasumber: Manager dan Pejabat Pelaksana K3L*

1. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja program K3 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?
2. Siapakah yang melakukan proses evaluasi program k3 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?
3. Apa saja aspek yang menjadi standar ukur dalam evaluasi program K3 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur
4. Bagaimana proses lanjutan setelah evaluasi program K3 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur dilakukan?

*Narasumber: Karyawan*

1. Apakah program K3 yang ditetapkan di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur sudah sesuai untuk dilaksanakan?
2. Apakah pelaksanaan program K3 yang ditetapkan PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin?
3. Apakah program K3 yang sudah ditetapkan PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur memberikan jaminan keselamatan bagi karyawan?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana menurut anda mengenai kebijakan K3 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur? Sudah sesuai atau perlu perhatian lebih khusus lagi?

### **E. Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Masa Pandemi Covid-19**

*Narasumber: Manager, Pejabat Pelaksana K3L dan Karyawan*

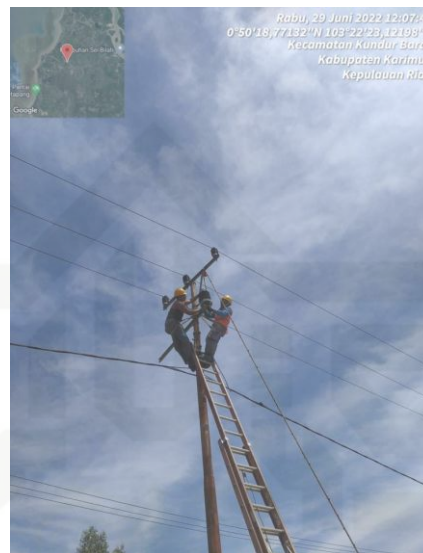
1. Bagaimana Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Saat Pandemi Covid-19 PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kundur?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2

### DOKUMENTASI



**Dokumentasi 1: Petugas sedang bertugas di lapangan**



**Dokumentasi 2: Petugas menggunakan alat keselamatan kerja (Helm dan Sarung Tangan *Safety*) saat berada di lapangan**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi 3: Petugas bekerja di bawah pengawasan Petugas K3**



**Dokumentasi 4: Wawancara bersama Bapak Avenus Al-Ummari (Manager ULP), Bapak Pradanata Sembiring (Pejabat K3L), Bapak Susanto (Petugas atau Karyawan K3)**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/4405/2022 Pekanbaru, 08 September 2022 M  
Sifat : Biasa 11 Safar 1444 H  
Lampiran : -  
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada  
Yth. **Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Yeni Rahmayana  
NIM : 11870123752  
Jurusan : Manajemen  
Semester : IX (Sembilan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Masa Pandemi Covid-19 di PT. PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,

  
**Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2123/2022 Pekanbaru, 25 April 2022 M  
 Sifat : Biasa 23 Ramadhan 1443 H  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Riset**

Kepada  
 Yth. Pimpinan PT. PLN (persero)  
 ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur  
 Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wh.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Yeni Rahmayana  
 NIM. : 11870123752  
 Jurusan : Manajemen  
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Masa Pandemi Covid-19 di PT. PLN (persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

  
**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
 NIP. 19700826 199903 2 001



UIN SUSKA RIAU



UIW RIAU DAN KEPRI  
 UP3 TANJUNGPINANG  
 ULP TANJUNG BATU

Tanjung Batu, 05 Agustus 2022

Kepada Yth :  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan  
 Ilmu Sosial  
 Di  
 Tempat

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 230 /STH.01.04 /C10040600/2022  
 Lampiran : -  
 Sifat : Biasa  
 Perihal : Izin Riset

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AVERUS AL UMMARI  
 NIP : 9214602ZY  
 Jabatan : MANAJER PLN ULP TANJUNG BATU

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YENI RAHMAYANA  
 NIM : 11870123752  
 Jurusan : MANAJEMEN  
 Semester : VIII (DELAPAN)

Bahwa yang bersangkutan benar telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada perusahaan kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**“Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Masa Pandemi Covid-19 di PT PLN (Persero) ULP Tanjung Batu Kecamatan Kundur”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

MANAJER  
  
 AVERUS AL UMMARI

UIN SUSKA RIAU

Paraf





## BIOGRAFI PENULIS



**Yeni Rahmayana**, lahir di Sungai Danai pada tanggal 14 Juni 2000 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Madiyah dan Ibu Murni. Penulis mengawali pendidikan formal SD Negeri 003 Sungai Danai pada tahun 2006, setelah itu melanjutkan

pendidikan tingkat pertama di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Derma Danai Desa Sungai Danai pada tahun 2012, pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di MA AL-Huda Kundur Kecamatan Kundur dan selesai pada tahun 2018, Selanjutnya pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Program Studi S1 Manajemen, Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Penulis melakukan penelitian di PT.PLN (Persero) yang Berada di Tanjung Batu Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun dengan judul skripsi **“ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PT.PLN (PERSERO) ULP TANJUNG BATU KECAMATAN KUNDUR”**.

Dengan Rahmat dan Kasih Sayang Allah SWT, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM dan pada tanggal 18 November 2022 penulis mengikuti ujian *Oral Comprehensif* dan di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial dan dinyatakan **“LULUS”** Dan layak memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SE).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.